

## ANALISIS KEJENUHAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN DARING

Fitriyana & Sedy Sentosa

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

20204092014@student.uin-suka.ac.id ; sedya.sentosa@uin-suka.ac.id

### Abstract

*This study aims to analyze and understand the factor of student boredom in attending online lectures during the Covid-19 pandemic and how appropriate learning strategies are in online lectures. The research method uses a qualitative approach to phenomenology. Sources of data were obtained from two sources, namely primary data sources generated from interviews with students and lecturers and secondary data as reinforcement of the results of interviews and observations that had been carried out. Data collection system is done through interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman analysis model which consists of three processes, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that various problems arise in the implementation of online lectures, ranging from the readiness of lecturers and students, the technological infrastructure they have and the internet network. Therefore, in overcoming the various problems that exist, researchers have found strategies that can be applied to minimize the level of student boredom in attending online lectures, namely by developing online learning methods that are more flexible and can expand the use of learning media by utilizing networks. social.*

**Keywords :** *Online Lecture ; Learning Process ; Learning Strategies*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami faktor kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring di masa pandemic Covid-19 dan bagaimana strategi pembelajaran tepat dalam perkuliahan daring. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber data primer yang dihasilkan dari wawancara dengan mahasiswa dan dosen dan data sekunder sebagai penguat hasil wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan. Sistem pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis Miles and Huberman yang terdiri dari tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai permasalahan muncul dalam pelaksanaan perkuliahan daring, mulai dari kesiapan yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, infrastruktur teknologi yang dimiliki serta jaringan internet. Tingkat kebosanan mahasiswa saat mengikuti perkuliahan online Oleh karena itu, dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada peneliti menemukan strategi yang dapat diterapkan untuk meminimalis tingkat kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring yaitu dengan menyusun metode pembelajaran

daring yang lebih fleksibel dan dapat memperluas penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan jejaring sosial.

**Kata Kunci** : Perkuliahan Daring ; Proses Pembelajaran ; Strategi Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Wabah Corona Virus Disease 2019 yang biasa dikenal dengan Covid-19 sudah hampir melanda seluruh negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Penyebaran virus ini memberikan dampak terhadap segala aspek kehidupan salah satunya yaitu pendidikan (Wangge et al., 2021). Dengan adanya penyebaran virus tersebut menjadikan beberapa negara untuk menutup seluruh jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan perguruan tinggi (Widyaningsih & Daniel, 2020). Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menutup sementara kegiatan-kegiatan yang menimbulkan adanya kerumunan masa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun tentang penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19. Pembelajaran dari rumah menjadi pilihan tunggal sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 (Handarini & Wulandari, 2020).

Dengan adanya perubahan dalam berlangsungnya sistem pembelajaran hal tersebut berakibat banyak hal terhadap sumberdaya manusia, baik pendidik, tenaga kependidikan sampai dengan infrastruktur teknologi penunjang perkuliahan daring (Siska & Rudagi, 2021). Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung (UIN Raden Intan Lampung) merupakan salah satu perguruan tinggi yang sistem pembelajarannya juga dilaksanakan secara daring. Dalam penyelenggaraannya muncul beberapa permasalahan yang berimplikasi terhadap ketidاكلancarannya proses pembelajaran, mulai dari pemilihan *platform* yang digunakan dalam proses perkuliahan daring, penyampaian materi yang tidak bisa terserap secara keseluruhan oleh mahasiswa, dukungan jaringan signal yang belum merata di seluruh daerah, ketersediaan gawai yang memadai (laptop dan handphone) dan sulitnya mengikuti media pembelajaran yang digunakan oleh dosen.

Adanya beberapa permasalahan tersebut menjadikan munculnya kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring. Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang mengalami kebosanan dan kelelahan yang mengakibatkan perasaan lesu,

kurang bersemangat, dan kurang bergairah dalam melakukan aktifitas belajar (Damayanti et al., 2020). Kondisi seperti ini dialami oleh banyak peserta didik dan mahasiswa, salah satunya yaitu mahasiswa A6 Manajemen Strategi UIN Raden Intan Lampung. Kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dapat berakibat terhadap keefektifan dalam berdiskusi menjadi kurang aktif dan sesi tanya jawab menjadi minim untuk dilakukan, banyak mahasiswa yang tidak menghidupkan kamera ketika perkuliahan berlangsung, dan terkadang jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bisa berkurang untuk setiap minggunya. Kondisi seperti ini sejalan dengan pemahaman Pines dan Aronson, bahwa kejenuhan belajar merupakan kondisi belajar yang bersifat emosional yang ditandai dengan meningkatnya kejenuhan proses belajar, serta tuntutan kebutuhan yang tinggi (Rozzaqyah, 2021).

Kejenuhan belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring apabila dilihat dari 3 (tiga) aspek berdasarkan *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (Pawicara & Conilie, 2020), yaitu: *Pertama, kelelahan emosi*. Kelelahan emosi dengan ditandai adanya perasaan lelah yang dialami oleh setiap individu, baik lelah fisik ataupun emosional. Kelelahan emosional disebabkan oleh adanya tuntutan yang berlebihan yang dialami oleh mahasiswa dan diekspresikan dengan perasaan dan beban pikiran yang berlebihan. Kelelahan emosional dialami oleh mahasiswa karena mahasiswa diharuskan dalam satu hari berjam-jam duduk dengan tenang di depan layar laptop ataupun handphone untuk bisa mengikuti perkuliahan yang sedang berlangsung. *Kedua, depersonalisasi*. Rasa ini biasanya ditandai dengan adanya rasa tidak nyaman untuk mengikuti perkuliahan di dalam ruang kelas. Dalam berlangsungnya perkuliahan daring, hal ini biasanya ditunjukkan oleh mahasiswa dengan sengaja mematikan kamera selama perkuliahan berlangsung yang kemudian akan dilakukan untuk melakukan aktifitas lainnya yang tidak semestinya dilakukan pada saat bersamaan dengan jam perkuliahan. Hal ini akan mengakibatkan kurangnya konsentrasi yang dimiliki oleh mahasiswa. *Ketiga, menurunnya keyakinan akademik*. Mahasiswa akan mengalami menurunnya keyakinan akademik yang dimiliki dengan ditandai tidak adanya rasa percaya diri terhadap kemampuan mereka untuk mencapai kesuksesan akademik dan merasa memiliki tekanan yang tinggi. Hal ini akan ditunjukkan mahasiswa dengan menurunnya motivasi dalam menjalani proses pembelajaran akademik dan keterlambatan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang sudah diberikan.

Pada penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Lucia Firsty Puspita Khisna (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran dari di tengah pandemi Covid-19 telah

memberikan dampak terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Akademi Keperawatan Pasar Rebo. Faktor-faktor yang menjadi penyebab mahasiswa jenuh dalam perkuliahan daring disebabkan oleh dua hal, yaitu faktor internal yang berasal dari diri individu mahasiswa dan faktor eksternal yang berasal dari proses pembelajaran maupun lingkungan mahasiswa (Puspita Krishna, 2022). Terkadang lamanya pembelajaran daring berlangsung juga menjadi penyebab kejenuhan mahasiswa (Pawicara & Conilie, 2020). Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Poppy Agustina, dkk. (2020). Bahwa penyebab berkurangnya konsentrasi belajar siswa setiap hari juga menjadi penyebab kejenuhan belajar peserta didik. Berkurangnya konsentrasi disebabkan karena peserta didik diharuskan untuk belajar dengan menatap layar handphone dan layar komputer dalam jangka waktu yang lama. Dan juga kesulitan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan juga menjadi faktor penyebab kejenuhan dalam belajar masa perkuliahan daring (Agustina et al., 2019).

Penelitian ini hadir dalam rangka untuk lebih memahami dan menganalisis tentang kejenuhan mahasiswa dalam perkuliahan daring dan bagaimana strategi dalam menanggulangnya. Batasan masalah penelitian ini focus dalam permasalahan yang biasanya muncul dalam perkuliahan daring, faktor penyebab kejenuhan mahasiswa dan strategi pembelajaran dalam mengurangi kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring.

## **METODE**

Jenis penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan terhadap pemahaman masalah-masalah dalam kehidupan sosial dan kemanusiaan berdasarkan dengan kondisi realitas yang holistik, kompleks, dan rinci (Fadli, 2021). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena bersifat menjelaskan fenomena, sehingga mampu untuk memberikan gambaran tertentu orang mengalami sesuatu bukan karena pengalaman tetapi berdasarkan fenomena yang terjadi dikehidupannya (Hamid, 2015). Penelitian dilakukan di UIN Raden Intan Lampung dengan sasaran penelitian mahasiswa A6 Manajemen Strategi 2021/2022. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari bulan Maret-April 2022.

Sesuai dengan focus penelitian maka sumber data menggunakan primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan melalui mahasiswa dan dosen, sedangkan sumber sekunder dapat didapatkan melalui dokumentasi, catatan penelitian dan pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan pemecahan masalah yang akan dilakukan. Pengumpulan data dilakukan melalui (1) Wawancara. Wawancara dilakukan dengan memberikan angket terbuka terhadap responden. Angket terbuka digunakan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban dengan leluasa sehingga data yang terkumpul menjadi lebih luas dan mendalam. (2) Observasi. Peneliti mengamati secara langsung tantangan dan kendala yang terjadi serta bagaimana perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa selama perkuliahan daring berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti secara virtual, yaitu ketika peneliti sedang mengikuti kegiatan *field study* di UIN Raden Intan Lampung. Observasi dilakukan saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung. (3) Dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan focus penelitian. dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada seluruh dokumen yang dimiliki. Dokumentasi berupa video dan foto pelaksanaan pembelajaran daring serta persensi kehadiran mahasiswa.

Setelah mengumpulkan data, Langkah berikutnya yang dilakukan yaitu analisis data. Analisis data dilakukan berdasarkan teori *Miles and Huberman*, yaitu (1) Reduksi data. Tahapan ini dilakukan untuk memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari, tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan dengan tujuan untuk merangkum dan melakukan seleksi data yang dibutuhkan. (2) Penyajian data. Tahapan penyajian data merupakan tahapan untuk menyajikan kembali data yang sudah diperoleh dengan bentuk teks naratif maupun deskriptif sehingga akan lebih memudahkan pemahaman permasalahan. (3) Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan akan menghasilkan pemaknaan yang mendalam kepada peneliti atas hasil data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan. Analisis data sudah dilakukan dengan baik, selanjutnya yaitu mencapai tahap keabsahan data. Keabsahan data yang diperoleh dilakukan dengan menguji validitas. Validitas dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data. Data sumber penelitian dikumpulkan dan dibandingkan dengan berbagai macam sumber data lain yang memiliki tema sama. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hasil observasi, wawancara. Dan dokumentasi dapat teranalisis dengan akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan metode perkuliahan yang semula dilakukan dengan bertatap muka, namun sekarang sudah beradaptasi dengan perkuliahan secara online di masa pandemic Covid-19. Hal ini menjadikan tantangan baru tersendiri untuk penyelenggara pendidikan. Adanya kecenderungan mahasiswa menjadi bosan dalam perkuliahan daring harus dilawan dengan mengevaluasi dan mendeteksi penyebab kejenuhan tersebut, serta menetapkan taktik dan strategi pembelajaran yang tepat untuk penyelenggaraan perkuliahan secara efektif dan inovatif.

### Permasalahan Pembelajaran Daring

Pertengahan maret 2020, dunia pendidikan mengalami peralihan model pembelajaran secara drastic. Model pembelajaran yang awalnya klasika berubah menjadi daring (Fajhriani. N, 2020). Kegiatan belajar mengajar sudah tidak lagi dilaksanakan di ruang kelas tetapi berubah menjadi di ruang virtual. Peralihan model pembelajaran ini tidak semudah yang dibayangkan (Widiastuti & Subekti, 2021). Kesiapan belajar dari dosen hingga mahasiswa perlu untuk dipertanyakan (Widodo & Nursaptini, 2020). Permasalahannya adalah tidak semua pelajar dapat mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi dengan baik. Hal ini tidak hanya dialami oleh pelajar saja, namun juga dialami oleh pengajar yang rata-rata usianya sudah tua (Anugrahana, 2020). Implikasinya sulit untuk bisa menerima perubahan.

Mengajar kelas virtual lebih banyak membutuhkan waktu dan persiapan yang lebih banyak daripada pengajaran di dalam kelas. Keamanan internet dan ketersediaan jaringan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses perkuliahan daring (Sholichin et al., 2020). Terlebih lagi dengan mahasiswa yang berdomisili di daerah terpencil, koneksi internet merupakan masalah yang serius. Keamanan internet yang tersedia sangat mempengaruhi mahasiswa jika perkuliahan daring sedang berlangsung seperti keluar signal yang timbul tengelam menjadikan terpentalnya akun mahasiswa dari kelas virtual yang berlangsung, suara yang disampaikan terputus-putus sehingga menimbulkan sulitnya untuk memahami materi perkuliahan yang sedang disampaikan. Selain kendala internet permasalahan lain yang dihadapi yaitu kesiapan infrastruktur teknologi penunjang, tingkat kemampuan keterampilan mengajar, tingkat interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam pembelajaran daring, dan kemampuan mengajar menggunakan *platform* (Ratnawati & Vivianti, 2020).

Permasalahan pembelajaran daring tersebut juga terjadi di kelas A6 Manajemen Strategi di masa pandemic Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti secara langsung. Masa adaptasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring menjadi permasalahan pertama yang terjadi. Dalam prakteknya perbedaan penguasaan TIK yang dimiliki oleh setiap mahasiswa menyebabkan perkuliahan daring belum terlaksana secara optimal. Bagi mahasiswa yang berdomisili di daerah sulitnya jangkauan internet juga menjadi penyebab permasalahan. Kurangnya kestabilan jaringan internet dan keterbatasan paket internet yang dimiliki oleh mahasiswa juga menjadi salah satu permasalahan yang serius dalam pelaksanaan perkuliahan daring. Perkuliahan daring memiliki kendala visual di mana mahasiswa tidak bisa melihat apakah kondisi di sekitar mahasiswa sangat kondusif dan mendukung untuk mengikuti perkuliahan daring ataupun sebaliknya.

Permasalahan yang terjadi dalam perkuliahan daring sebagaimana hasil penelitian di atas, secara umum hal tersebut juga dialami oleh banyak lembaga pendidikan di berbagai daerah yang dimana permasalahan utamanya yaitu kurang adanya kesiapan dalam menghadapi pembelajaran daring, kurang memadainya jaringan internet yang mengakibatkan adanya hambatan terhadap kelancaran perkuliahan daring berlangsung (Dewantara & Nurgiansah, 2020). Sistem pembelajaran yang kurang kondusif juga menjadi permasalahan dalam perkuliahan daring, hal ini akan berakibat dalam kurang maksimalnya pembelajaran daring dan dapat menyebabkan kejenuhan mahasiswa (Komariah et al., 2021).

### **Faktor-faktor Penyebab Kejenuhan Mahasiswa**

Selama perkuliahan daring berlangsung minat mahasiswa terhadap pembelajaran daring sangat rendah, hal ini disebabkan motivasi belajar yang kurang akibat peralihan model belajar yang sebelumnya dilakukan secara luring diubah menjadi daring (Tanto et al., 2022). Salah satu dampak dari perkuliahan daring yaitu memunculkan kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal (diri sendiri mahasiswa) dan faktor eksternal (lingkungan mahasiswa). Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Ellyta Iman Della (2021) bahwa kejenuhan yang terjadi dalam diri mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan daring biasanya terjadi dalam bentuk hal yang disadari maupun tidak disadari. Kejenuhan belajar mahasiswa memiliki penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Iman et al., 2021).

Pertama, faktor internal yang berasal dari diri sendiri yang mana mahasiswa merasa bahwa dalam perkuliahan daring dibutuhkan kemandirian dan disiplin diri dalam waktu. Hal ini sangat berbeda dengan perkuliahan yang dilaksanakan secara luring, dimana setiap mahasiswa memiliki rutinitas perjalanan ke kampus untuk mengikuti perkuliahan, namun dalam perkuliahan daring mahasiswa diharuskan untuk tetap tinggal di rumah. Keadaan yang seperti ini mengharuskan mahasiswa untuk beradaptasi kembali terhadap sistem yang baru dan juga berjiwa disiplin dalam membagi waktu. Faktor lainnya yaitu karena adanya kendala dalam kepemilikan gawai elektronik, khususnya laptop. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki laptop harus mengikuti perkuliahan dengan menggunakan ponsel yang mana sebagian mahasiswa beranggapan bahwa mengikuti perkuliahan dengan menatap layar ponsel dalam waktu yang lama dan berulang-ulang akan menimbulkan kejenuhan. Hal ini juga dipengaruhi dengan jaringan internet yang kurang stabil yang pada akhirnya akan mengakibatkan terganggunya proses perkuliahan yang sedang diikuti oleh mahasiswa.

Berkurangnya focus mahasiswa akan memberikan rasa bosan dan kejenuhan terhadap mahasiswa dalam perkuliahan daring (Nofriands et al., 2021). Selama perkuliahan berlangsung, mahasiswa hanya akan memberikan tanggapan sekedarnya dengan menggunakan beberapa ungkapan-ungkapan, yaitu *iya dapat dimengerti, terima kasih*, dsb. Umpan pertanyaan yang diberikan oleh dosen hanya akan dijawab dengan minimalis oleh mahasiswa. Tidak semua mahasiswa aktif dalam diskusi perkuliahan, banyak dari mereka yang hanya menyimak dengan mematikan audio dan microphone mereka. Faktor internal seperti inilah yang menyebabkan mahasiswa mengalami kejenuhan dalam perkuliahan daring.

Kedua, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang bersangkutan, baik dari keluarga maupun lingkungan sosial (Mona & Yunita, 2021). Mahasiswa mengaku sulit untuk memahami materi yang sudah disampaikan oleh dosen. Sulitnya mahasiswa dalam memahami materi, biasanya dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kurang mendukung. Seharusnya mahasiswa berada dalam lingkungan yang nyaman dan mendukung untuk bisa mencapai tujuan belajar (Rahmi, 2020). Sebelumnya mahasiswa dalam proses perkuliahan secara tatap muka terbiasa untuk melakukan diskusi dengan yang lainnya di lingkungan kampus terkait dengan materi dan tugas kelompok, sedangkan dalam perkuliahan daring kondisi tersebut menjadi sulit untuk dilakukan. Lingkungan rumah juga bisa menjadi penyebab mahasiswa bosan, hal ini terjadi apabila rumahnya berada di lingkungan yang tidak kondusif seperti pinggir jalan yang bising dengan suara kendaraan

yang dapat mengganggu perkuliahan berlangsung. Berbagai permasalahan eksternal tersebut pada akhirnya bisa menimbulkan kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring.

Kedua faktor permasalahan tersebut menjadi sebab mahasiswa jenuh dalam mengikuti perkuliahan daring. Namun pada dasarnya masing-masing dari diri mahasiswa hanya membutuhkan waktu untuk bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru dari segi metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, dan kemandirian mahasiswa dalam disiplin membagi waktu perkuliahan dengan kehidupan sehari-hari.

### **Strategi Pembelajaran Dalam Mengurangi Kejenuhan Mahasiswa**

Istilah strategi pada mulanya hanya digunakan dalam lingkungan militer pada jaman dahulu untuk mengungkapkan penyusunan rencana dalam mencapai tujuan (Jampel, 2020). Seiring perkembangan zaman, istilah strategi banyak digunakan dalam bidang ilmu yang salah satunya digunakan dalam kajian pembelajaran yang kemudian dikenal dengan istilah strategi pembelajaran (Putri et al., 2021).

Sistem perkuliahan daring merupakan sistem pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara langsung melalui ruang virtual online dengan menggunakan jaringan internet (N et al., 2021). Untuk mengurangi kebosanan mahasiswa diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan kebutuhan mahasiswa. Strategi pembelajaran merupakan proses pengorganisasian isi pelajaran, pengelolaan dan penyajian pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat digunakan untuk menunjang keefektifan proses pembelajaran (Supriadi, 2017). Strategi pembelajaran perkuliahan daring berbeda dengan perkuliahan luring. Salah satu perbedaan yang paling menonjol yaitu adanya pemanfaatan internet dalam menghubungkan mahasiswa dengan dosen (Herdiana et al., 2021). Strategi pembelajaran merupakan upaya yang digunakan oleh dosen untuk bisa meminimalisir tingkat kejenuhan yang dirasakan oleh mahasiswa.

Strategi pembelajaran dalam menanggulangi tingkat kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring setidaknya terdiri dari dua aspek, yaitu mengubah metode belajar daring yang lebih fleksibel serta memperluas media pembelajaran dengan memanfaatkan jejaring sosial. *Pertama, fleksibilitas waktu.* Fleksibilitas waktu merupakan pelaksanaan perkuliahan yang dilaksanakan berdasarkan dengan waktu kesepakatan. Perkuliahan dilaksanakan secara tepat waktu. Misalnya perkuliahan di mulai dari jam 13.00-14.30 WIB maka perkuliahan di mulai dan diakhiri dengan tepat waktu. Dengan

terlaksananya perkuliahan yang tepat waktu akan bisa meminimalis kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Selain fleksibilitas waktu juga dilakukan fleksibilitas dalam pemilihan *platform* perkuliahan. Fleksibilitas *platform* perkuliahan memberikan kebebasan terhadap dosen untuk menentukan platform media pembelajaran daring. Fleksibilitas *platform* perkuliahan dapat dilakukan dengan cara mengganti *platform* perkuliahan yang digunakan untuk setiap minggunya. Hal tersebut dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring, dengan begitu mahasiswa akan merasakan adanya suasana belajar yang berganti untuk setiap minggunya (Damayanti et al., 2020). Platform yang dianjurkan untuk digunakan yaitu *Zoom*, *Google Meet*, dan *Google Classroom*.

*Kedua, perluasan media pembelajaran.* Perluasan media sosial dengan memanfaatkan jejaring sosial akan menjadi cara untuk meminimalisir kejenuhan mahasiswa dalam perkuliahan daring. Sebagaimana hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Baiq, dkk. bahwa pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran daring membuktikan efektif dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (Magdalena et al., 2021). Dengan memanfaatkan jejaring sosial akan meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring, seperti *facebook* dan *twitter*. Jejaring sosial tidak hanya dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran, akan tetapi bisa juga dimanfaatkan sebagai bahan materi pembelajaran, misalnya *trending topic* apa yang ada di *twitter* dalam satu minggu, kemudian akan disampaikan oleh dosen sebagai bahan materi perkuliahan. Penggunaan jejaring sosial dalam komunikasi antar mahasiswa dan dosen dapat juga dilakukan melalui *Whatsapp* dan *Telegram*. Dengan banyaknya media komunikasi yang tersedia diharapkan akan memudahkan proses komunikasi dan dapat meminimalisir kesulitan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring.

Dua strategi di atas diharapkan dapat mengatasi tingkat kejenuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring. Perkuliahan daring merupakan salah satu modalitas pembelajaran yang memiliki fitur dan manfaat unik tersendiri. Sehingga mahasiswa diharapkan akan terus bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

## **KESIMPULAN**

Pandemic Covid-19 sudah mengubah sistem perkuliahan dari biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas harus dilaksanakan secara virtual. Berbagai permasalahan muncul dalam pelaksanaan perkuliahan daring, mulai dari kesiapan yang dimiliki oleh dosen dan

mahasiswa, infrastruktur teknologi yang dimiliki serta jaringan internet. Isu-isu ini secara empiris berdampak terhadap proses berlangsungnya perkuliahan daring. Salah satu dampak dari kuliah online adalah meningkatnya tingkat kebosanan mahasiswa saat mengikuti perkuliahan online. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri mahasiswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan belajar yang kurang mendukung. Strategi yang dapat digunakan untuk meminimalis kebosanan mahasiswa dalam perkuliahan daring antara lain, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih fleksibel, baik fleksibel dalam waktu maupun fleksibel dalam *platform* yang digunakan dan perluasan media pembelajaran yang digunakan. Kedua strategi tersebut dapat meminimalis kebosan mahasiswa dan dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar pada siswa dan usaha guru BK untuk mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 101.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Damayanti, A., Suradika, A., & Asmas, B. (2020). Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fajhriani, N, D. (2020). Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 169–180. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.27>
- Hamid, F. (2015). Pendekatan Fenomenologi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(November), 17–33.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article%20Text-27609-1-10-20200629%20(1).pdf)
- Herdiana, D., Rudiana, R., & Supriatna, S. (2021). Kejenuhan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Daring dan Strategi Penanggulangannya. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 293–307. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.128>

- Iman, E., Nailul, S., & Aljamaliah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar pada Mahasiswa PGPAUD The Effect of Online Learning During the Covid-19 Pandemic on Learning Interest of PGPAUD Students. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 177–186.
- Jampel, N. (2020). Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Pemikiran Kritis & Pengalaman Praktis (best practice) Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*, 2(1), 1–14.
- Komariah, K., Hamidah, S., & Sugiyono, S. (2021). Hambatan Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Pada Masa Pandemi Covid-19. ... *Pendidikan Teknik Boga* .... <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44687>
- Magdalena, I., Bagus Pribadi, A., Maudiya, A., Aliansah, E., Asmara, N. S., & Silaban, T. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Di Sdn 14 Petang Jakarta. *PANDAWA: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(3), 428–436. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Menara Ilmu*, 15(2), 117–125.
- N, Z., Nurmayanti, N., & Ferdiansyah, H. (2021). Efektifitas Media Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 71–77. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1123>
- Nofriands, P. S., Arven, S. H., & ... (2021). Psikologis Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. ... *Nasional Biologi*, 1, 767–775. <https://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/view/100%0Ahttps://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/download/100/83>
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.7>
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>
- Rahmi, R. (2020). Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2), 111–123. <https://doi.org/10.24235/ath.v30i2.6852>
- Ratnawati, D., & Vivianti, V. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4(2), 110–119. <https://doi.org/10.21831/jee.v4i2.34835>
- Rozzaqyah, F. (2021). Hubungan Kejenuhan Belajar Dalam Jaringan Dengan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 8–17. <https://doi.org/10.36706/jkk.v8i1.14373>
- Sholichin, M., Zulyusri, Z., Lufri, L., & Razak, A. (2020). Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir. *Biodik*, 7(2), 163–168. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12926>
- Siska, F., & Rudagi, R. (2021). Analisis Ketimpangan Pendidikan pada Masa Covid-19 di Nagari Sisawah Kabupaten Sijunjung. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan*

- Budaya*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v3i1.2032>
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Tanto, Y., Saputra, E. M., Armansyah, A., & Herman, H. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19 di STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1301. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1301-1308.2022>
- Wangge, M. Y., Santoso, A. P., Kartika, V., & Febriani, U. F. (2021). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Daring Pada Siswa SMAN 4 Semarang Selama Masa Pandemi. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(2), 135–141. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i2.109>
- Widiastuti, H., & Subekti, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 226–234. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3337>
- Widodo, A., & Nursaptini, N. (2020). Problematika Pembelajaran Daring dalam Perspektif Mahasiswa. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.30651/else.v4i2.5340>
- Widyaningsih, Y., & Daniel. (2020). Peran Keluarga Dalam Pembelajaran Di Rumah. *J-PSH Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 11(2), 39–46. <file:///C:/Users/user/Downloads/42950-75676630402-2-PB.pdf>